

BAB IV

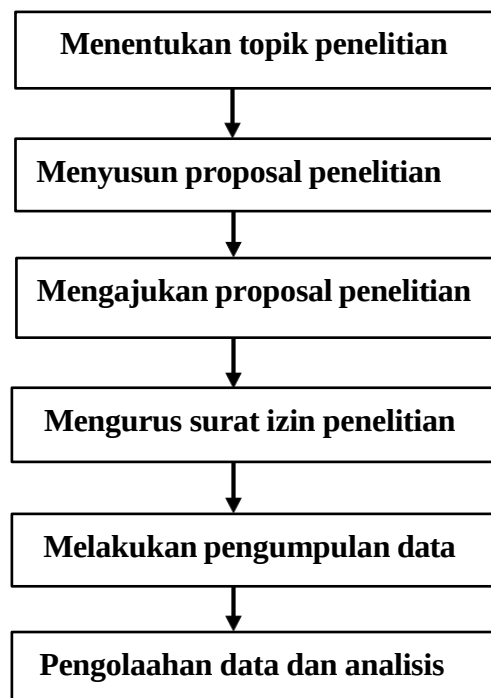
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena secara objektif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, fokus kajian adalah gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa di TK Kumara Adi II tahun 2026. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memberikan deskripsi yang jelas mengenai tingkat penerapan PHBS pada siswa.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kumara Adi II Desa sesetan, Denpasar.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Kumara Adi II Desa sesetan Denpasar Tahun 2026 dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 40 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Penggunaan seluruh populasi yaitu sebagai sampel dilakukan agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada seluruh siswa di TK Kumara adi II Desa sesetan Denpasar Tahun 2026.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a). Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi terhadap perilaku siswa di TK Kumara adi II Desa sesetan Denpasar Tahun 2026.
- b).Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah seperti jumlah siswa dan profil sekolah.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat penerapan Perilaku Hidup Bersih

dan Sehat (PHBS) pada siswa di TK Kumara Adi II, seperti kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, serta perilaku membuang sampah pada tempatnya. Observasi dilakukan berdasarkan lembar checklist yang telah disusun sesuai dengan indikator PHBS, sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan sistematis.

3. Instrumen penelitian

a. Lembar observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku siswa yang berkaitan dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah, seperti kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, pemilahan sampah dan konsumsi makanan dan minuman sehat.

b. lembar kuesioner (angket)

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Instrumen ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan indikator PHBS yang kemudian diisi oleh responden atau dengan bantuan guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti data jumlah siswa, kegiatan sekolah, serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan PHBS di sekolah.

d. Alat tulis

sebagai perlengkapan untuk mencatat seperti, buku dan pulpen.

F. Pengolahan data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui tahapan:

- a. *Editing* (memeriksa kelengkapan data)
- b. *Coding* (memberikan kode pada setiap jawaban)
- c. *Tabulating* (menyusun data dalam bentuk tabel)

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi deskriptif.

f. Etika penelitian

Penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, Adapun prinsip- prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Respect for Persons* (prinsip otonomi)

Peneliti menghormati hak setiap individu untuk menentukan keikutsertaannya dalam penelitian. Mengingat subjek penelitian adalah anak usia dini, maka persetujuan diberikan oleh orang tua atau wali melalui lembar informed consen setelah memperoleh penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta waktu pelaksanaan penelitian

2. *Beneficence* (memberikan manfaat)

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat yang lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin timbul. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

siswa sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan program kesehatan sekolah.

3. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian ini tidak melibatkan tindakan yang dapat membahayakan fisik maupun psikologis responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan/atau kuesioner tanpa intervensi yang berisiko serta tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti menjamin bahwa seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi, agama, maupun kondisi lainnya. Pemilihan responden dilakukan secara adil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan data)

Data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Peneliti tidak akan menyebarluaskan data individu kepada pihak lain tanpa izin.